

## **Dari Redaksi**

**Pembaca yang terhormat!**

Puji dan syukur kepada Tuhan atas rahmat dan bimbingan-Nya yang diberikan kepada kita semua, sehingga dapat memahami tugas untuk melestarikan alam raya, suatu anugerah Allah kepada kita manusia yang membuat kita bersyukur kepada-Nya.

Edaran ini merupakan edisi pertama suatu majalah baru yang diterbitkan oleh Kelompok Entomologi di Papua (KEP) dan yang ingin memberikan informasi entomologi tentang wilayah Papua (dahulu Provinsi Irian Jaya), supaya kita makin menyadari kekayaan alam kita dan mampu melestarikannya.

Majalah ini mau diterbitkan empat kali setahun, pada setiap awal triwulan.

Semoga anda menerima dan mendukung niat yang baik Kelompok Entomologi di Papua ini.

Jayapura, 1 Juli 2006

Redaksi

## Sejarah

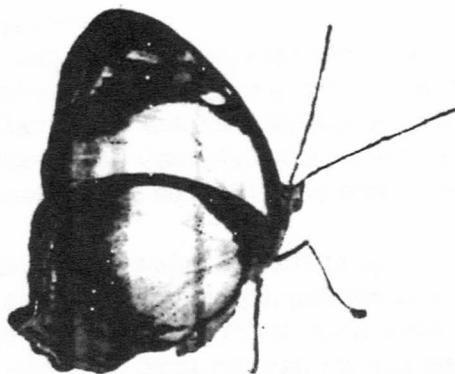
Tidak mudah untuk menentukan kapan Kelompok Entomologi di Papua lahir.

Sejak Henk van Mastrigt tiba di Papua (1974) ia mulai mengumpulkan kupu-kupu sebagai hobi, minat yang diwarisi oleh ayahnya. Perhatian khusus akan genus *Delias* yang ia mulai pelajari secara intensif dan telah menghasilkan belasan karangan dalam majalah-majalah nasional dan internasional. Namun, koleksinya bukan hanya kupu-kupu siang (*butterflies*), melainkan juga kupu-kupu malam (*ngengat/moths*) dapat perhatiannya, bahkan serangga lain seperti kumbang, riang-ria dan capung.

Hubungan dengan mahasiswa mulai pada tahun 1995, waktu Edy M. Rosariyanto minta bimbingannya dalam survei di bidang kupu-kupu. Awal tahun 1996 diadakan survei bersama ke Peninsula Wandama. Kemudian relasi-relasi meningkat dan sejak tahun 2001 diadakan satu atau dua survei bersama dengan mahasiswa, yaitu ke pulau-pulau Pantai Timur (2001), Kepulauan Kumamba (2002), Kepulauan Moor dan Mambor (2003), Pulau Supiori dan Marina Valen di daerah Mamberamo (2004), daerah Fak-Fak dan Pulau Numfor (2005). Hasil dari survei-survei ini masuk dalam Koleksi Serangga Papua (KSP) yang sekarang ini terdiri dari 42.000 spesimen lebih. Dari survei-survei yang mulai tahun 2003 ada peserta yang sekarang sebagai anggota dari Kelompok Entomologi di Papua ini. Kunjungan mahasiswa ke koleksi dan perpustakaan Henk van Mastrigt, kunjungan dari relasi-relasi dari dalam dan luar negeri yang juga memberikan input - baik teori maupun praktek- kepada dosen dan mahasiswa di lapangan dan terbitan buku panduan

kupu-kupu, turut meningkatkan minat dalam ilmu entomologi dan lama-kelamaan muncul suatu kelompok yang berkumpul pertama kali pada hari Rabu 9 November 2005. Dalam pertemuan diputuskan untuk mengadakan pertemuan lebih sering dan membicarakan tujuan dan rencana-rencana penelitian. Pada pertemuan hari **Sabtu 27 Mei 2006** diambil keputusan untuk (1) menerbitkan suatu majalah sederhana, empat kali setahun, (2) mengadakan saluran telepon dan email sendiri dan (3) meningkatkan kegiatan bersama. Maka tanggal itulah sebaiknya dipilih sebagai hari kelahiran Kelompok Entomologi di Papua.

Redaksi



## Visi dan Misi

Kelompok Entomologi di Papua bertujuan untuk – dalam kerja sama dengan pelbagai organisasi, instansi dan ahli-ahli entomologi dalam dan luar negeri – menyelidiki fauna serangga di Papua, supaya dapat ditentukan "hot spots" keanekaragaman hayati dan dengan demikian memberikan dukungan dan sumbangan dalam hal melindungi hutan hujan. "Hot spots" keanekaragaman hayati tersebut harus dilindungi dengan betul.

Organisasi-organisasi terkenal, seperti World Wildlife Fund (WWF) dan Conservation International (CI) sudah berupaya bertahun-tahun lamanya untuk melestarikan hutan hujan secara global, tetapi terutama terfokus pada margasatwa yang besar seperti mamalia, burung-burung, reptil dan amfibi, dan ikan.

Kelompok Entomologi ini ingin menyediakan informasi kepada organisasi-organisasi tersebut dan kepada organisasi dan institusi yang lain, mengenai wilayah-wilayah dengan endemisme (spesies-spesies yang unik), "hot spots" keanekaragaman hayati dan informasi taksonomi dan fauna bertalian dengan serangga di Papua, supaya dengan demikian menjadi kuat dalam perjuangan melindungi hutan hujan di Papua. Informasi yang tersedia dapat diberikan langsung, atau tak langsung. Misalnya melalui website-website yang telah/ akan menerima data dari kami seperti

[www.delias-butterflies.co.uk](http://www.delias-butterflies.co.uk);

[www.papua-insects.nl](http://www.papua-insects.nl);

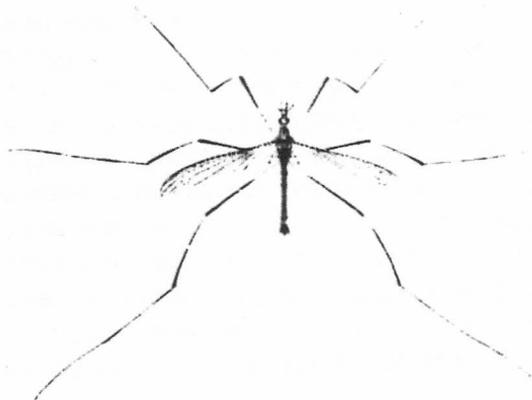
[www.sphingidae-sea.biozentrum.uni-uerzberg.de/  
SphinSEA\\_home.htm](http://www.sphingidae-sea.biozentrum.uni-uerzberg.de/SphinSEA_home.htm);

[www.wildsilkmoth-indonesia.com](http://www.wildsilkmoth-indonesia.com);

atau melalui karya laporan magang atau skripsi mahasiswa atau publikasi lainnya.

Sekaligus kami ingin memberikan bantuan kepada dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswa biologi di Papua untuk ikut serta mengadakan inventarisasi-inventarisasi dan proyek-proyek penelitian yang lain tentang serangga di Papua. Dalam hal ini Kelompok Entomologi dapat mendukung kegiatan tersebut dengan nasehat dan tenaga dalam persiapan, di lapangan, dengan pengawetan dan determinasi. Hasil penelitian tersebut membantu kami dalam hal memperoleh data dan dengan demikian merupakan sarana penting untuk menentukan "hot spots" keanekaragaman hayati.

Redaksi



# **Kelompok Entomologi di Papua**

**Anggota-anggota KEP:**

**Dra. Daawia M. Sc, Dosen UNCEN, FMIPA - Biologi**

**Hanna Kawulur M. Si, Dosen UNCEN, Fakultas  
Kedokteran**

**Evie L. Warikar S. Si, Dosen UNCEN FMIPA – Biologi**

**Euniche R.P.F. Ramandey S. Si, Dosen UNCEN  
FMIPA – Biologi**

**Edy M. Rosarianto S. Hut, lulusan UNCEN Fak.  
Kehutanan, Manokwari**

**Yohanes Don Bosco Maro, S. Si, lulusan UNCEN  
FMIPA – Biologi**

**Rinto H. Mambrasar S. Si, lulusan UNCEN FMIPA –  
Biologi**

**Windarti Fauziah, Mahasiswa UNCEN FMIPA – Biologi**

**Herlina Menufandu, Mahasiswa FMIPA – Biologi**

**Ferra Ice Manobi, Mahasiswa UNCEN FMIPA – Biologi**

**Henk van Mastrigt, self-made entomolog.**



## Rencana-rencana ke Masa Depan

Setelah *Buku Panduan Lapangan Kupu-kupu Untuk Wilayah Mamberamo Sampai Pegunungan Cyclops*, terbit (Mei 2005) muncul ide untuk mengadakan buku-buku lain mengenai kupu-kupu, karena ada wilayah lain dengan spesies endemik yang tidak ada di buku tersebut.

Perhatian pertama mau diberikan kepada wilayah Numfor, Supiori, Biak dan Serui serta pulau-pulau di sekitarnya. Kemudian perhatian difokuskan pada wilayah Kepala Burung, dari Raja Ampat sampai Wondama dan dari Kaimana dan Bintuni sampai Manokwari. Supaya dapat memperoleh data secukupnya untuk wilayah Numfor, Supiori, Biak dan Serui, maka perlu sejumlah survei yang direncanakan sebagai berikut: Biak (Juni 2006), Serui (Juli 2006), Supiori Utara (Agustus 2006), dan untuk kepulauan Padaido belum ditentukan waktunya.

Untuk menerbitkan buku panduan mengenai wilayah Kepala Burung masih perlu survei tambahan ke Pegunungan Arfak, daerah Fak-Fak dan pegunungan Onin, Raja Ampat, wilayah Kaimana, Pegunungan Teluk Wondama dan Pegunungan Tamrau. Realisasi survei-survei tersebut antara lain tergantung dari kerja sama dengan Universitas Papua (UNIPA) di Manokwari, Universitas Protestan (UPI) di Sorong dan dengan Conservation International (CI) dan LSM lainnya, khususnya menyangkut logistik dan sebagai sponsor. Perlu dijelaskan pula bahwa tempat yang menjadi tujuan survei bukan saja ditentukan oleh prioritas buku panduan, melainkan juga sehubungan dengan undangan oleh sponsor atau institusi, tempat asal atau dan rencana mahasiswa yang ingin mengumpulkan data, dan daerah yang kurang tersedia data.\*\* (Redaksi)

## Isi dan Tujuan Majalah

Dengan majalah ini Kelompok Entomologi di Papua (KEP) ingin menyampaikan apa yang sudah, sedang dan akan dikerjakan di bidang entomologi di Papua. Dalam edisi-edisi awal ini diusahakan untuk – tahap demi tahap – memberikan informasi mengenai survei-survei dan tulisan yang sudah diadakan pada masa yang lampau, supaya dapat diketahui dan digunakan bilamana akan ada penelitian (lanjut) dalam masa mendatang.

Redaksi terbuka menerima karangan dari peserta KEP dan dari peminat/pendukung lainnya, sejauh mana merupakan kontribusi entomologis yang menyangkut daerah Papua ini, dan dengan demikian redaksi rela menerima:

1. laporan singkat mengenai segala kegiatan entomologi, dengan menyebutkan publikasi/laporan, seperti laporan magang, skripsi, publikasi dalam majalah entomologi
2. daftar anggota KEP dan perubahannya
3. daftar perpustakaan KEP dan tambahan baru
4. informasi mengenai websites
5. resensi-resensi buku baru
6. informasi mengenai ekologi di Papua di mana (salah satu anggota dari) KEP sendiri terlibat
7. hal-hal lain berdasarkan pertimbangan redaksi.

Majalah (yang akan didistribusikan secara cuma-cuma) ditujukan kepada (1) LSM-LSM se-Papua yang berminat di bidang ekologi dan entomologi, (2) instansi-instansi pemerintah, seperti Kehutanan, KSDA dan LIPI, (3) lembaga-lembaga pendidikan di Papua, khususnya Universitas/Sekolah Tinggi, (4) pribadi orang yang mendaftarkan diri dan (5) pada anggota KEP. \*\* (Redaksi)

## Pertemuan KEP

Pertemuan KEP pada prinsipnya pada hari Sabtu pertama setiap triwulan. Untuk semester kedua tahun 2006 dan untuk tahun 2007, tanggal dan tempat pertemuan sebagai berikut:

**Sabtu 1 Juli 2006 di rumah Hanna Kawulur, Waena**

**Sabtu 7 Oktober 2006 di rumah Daawia, Waena**

**Sabtu 6 Januari 2007 di Biara S. Fransiskus A.P.O.**

**Sabtu 7 April 2007 di Asisi, Waena**

**Sabtu 7 Juli 2007 di rumah Hanna Kawulur, Waena**

**Sabtu 6 Oktober 2007 di rumah Daawia, Waena**

**Perhatian: *tolong mencatat tanggal-tanggal tersebut di agenda anda!***

